

**PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN
SEBAGAI PENUNJANG ADMINISTRASI KEUANGAN
SEKOLAH ISLAM PUTRI SALIHAH YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

N a m a : Alysia Nurkhalisha

NIM : 18523222

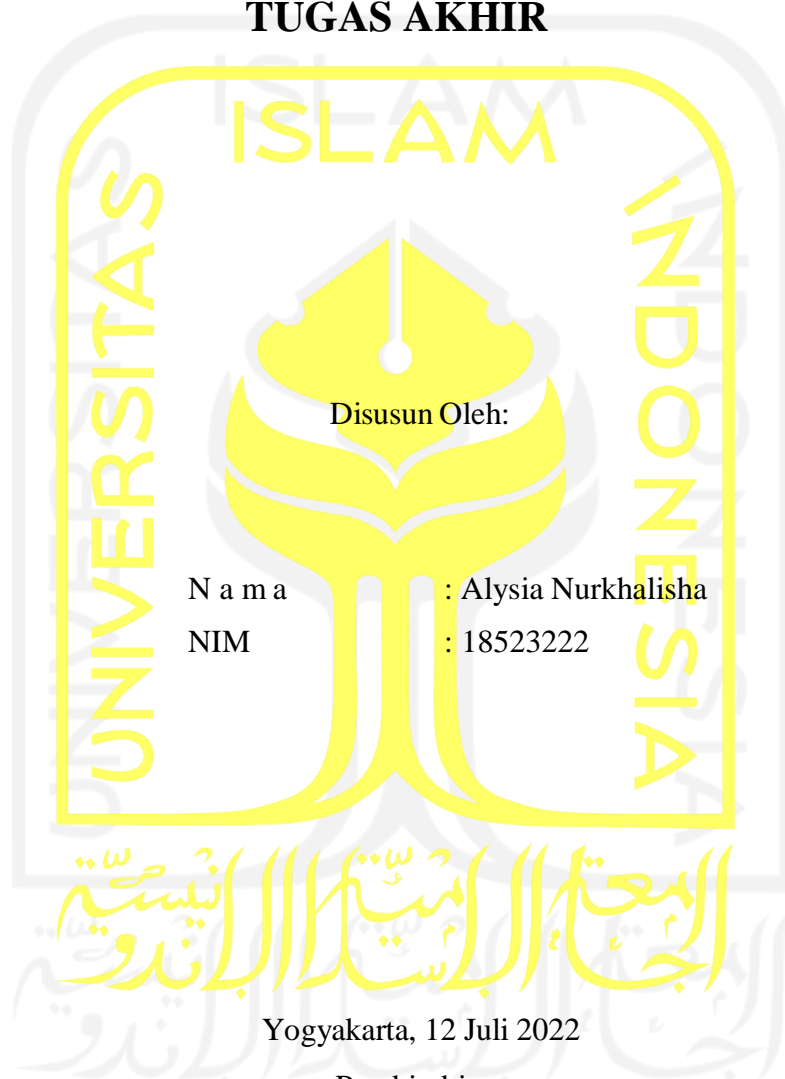
**PROGRAM STUDI INFORMATIKA – PROGRAM SARJANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN
SEBAGAI PENUNJANG ADMINISTRASI KEUANGAN
SEKOLAH ISLAM PUTRI SALIHAH YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR



Yogyakarta, 12 Juli 2022

Pembimbing,

(Dr. Sri Kusumadewi, S.Si., MT.)

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

**PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN
SEBAGAI PENUNJANG ADMINISTRASI KEUANGAN
SEKOLAH ISLAM PUTRI SALIHAH YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Program Studi Informatika – Program Sarjana di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 4 Agustus 2022

Tim Penguji

Dr. Sri Kusumadewi, S.Si., MT.

Anggota 1

Erika Ramadhani, S.T., M.Eng.

Anggota 2

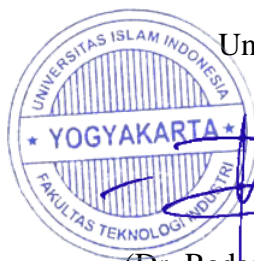
Sri Mulyati, S.Kom., M.Kom.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Informatika – Program Sarjana

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia



(Dr. Raden Teduh Dirgahayu, S.T., M.Sc.)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alysia Nurkhalisha

NIM : 18523222

Tugas akhir dengan judul:

**PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN
SEBAGAI PENUNJANG ADMINISTRASI KEUANGAN
SEKOLAH ISLAM PUTRI SALIHAH YOGYAKARTA**

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, tugas akhir yang diajukan sebagai hasil karya sendiri ini siap ditarik kembali dan siap menanggung risiko dan konsekuensi apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Juni 2022



(Alysia Nurkhalisha)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat taufik serta hidayah dan inayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir di masa perkuliahan ini. Kendala dan hambatan telah saya hadapi, syukur alhamdulillah tugas akhir ini dapat selesai. Saya persembahkan tugas akhir ini untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmatnya, serta mendengarkan seluruh do'a dan senantiasa mengabulkannya.
2. Kedua Orang Tua Saya, Ibu Pratiwi Suhargono dan Bapak Andi Rudy Herianto yang sangat saya sayangi dan cintai, berkat seluruh dukungan, doa dan ridho kalian memberikan semangat dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan studi serta laporan tugas akhir.
3. Diri saya sendiri yang sudah berjuang serta berusaha sekuat tenaga melimpahkan segalanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan studi saya dalam prodi Informatika.
4. Kedua Adik saya Cyrilla Khairunnisa dan Shalza Faisa Ihsanti yang selalu mendukung, memberikan semangat dan bantuannya untuk saya agar dapat segera menyelesaikan laporan tugas akhir.
5. Ibu DR. Sri Kusumadewi, S.Si., M.T. selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, masukan, dukungan dan nasehatnya untuk menyelesaikan laporan tugas akhir dan program pengabdian masyarakat.
6. Chaela Rossi dan Kholisoh Nur Sinta selaku rekan saya tim "Instant", yang telah bekerjasama dengan baik dan selalu mengingatkan dan mendukung satu sama lain.
7. Maheswari Paramita, Auliya Khanza, Billy Indra, Kevin Pratama, yang telah memberikan semangat, bantuan dan dukungannya selama proses penyelesaian tugas akhir.
8. Keluarga Besar Paduan Suara Mahasiswa Miracle Voices yang telah memberikan saya cerita dan pengalaman baru yang sangat berharga bagi saya selama menjalankan studi.
9. Teman-teman Cebong, ABM, Ciwi-ciwi, Buah Hati Mama, Pidhelay yang menjadi tempat saya berkeluh kesah serta selalu mengingatkan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada Seluruh pihak dari Sekolah Islam Putri Salihah yang telah membantu dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat ini, semoga seluruh kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dapat kembali lagi kepada kalian.

11. Serta seluruh teman-teman serta sahabat-sahabat saya yang saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya selama ini.



HALAMAN MOTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) “

(Q.S Al Insyirah Ayat 6-7)

“Pembelajaran tidak didapat dengan kebetulan. Ia harus dicari dengan semangat dan disimak dengan tekun”

(Abigail Adams)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. atas segala limpahan rahmat hidayah dan inayahnya. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita nabi Muhammad S.A.W yang dinantikan syafaatnya di yaumul kiamah nanti sehingga penulis dapat menuliskan laporan tugas akhir yang berjudul "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keuangan sebagai Penunjang Administrasi Keuangan Sekolah Islam Putri Salihah". Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Studi Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.

Dalam Pembuatan laporan akhir ini penulis mendapatkan pengalaman serta pesan dan kesan yang sangat berharga yang nantinya dapat dijadikan pembelajaran. Laporan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, motivasi serta do'a berbagai pihak. Dari itu penulis ingin menyampaikan terimakasih atas segala bantuan, dukungan motivasi serta doa dan bimbingannya dalam proses pembuatan laporan tugas akhir ini. Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada Sekolah Islam Putri Salihah yang sudah membantu dalam pelaksanaan pengabdian guna penyelesaian tugas akhir. Semoga laporan akhir ini dapat berguna serta bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 12 Juni 2022



(Alysia Nurkhalisha)

SARI

Sekolah Islam Putri Salihah yang terletak di Depok Sleman saat ini sudah menggunakan teknologi untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang sangat terbatas saat kondisi pandemi covid yang sedang terjadi saat ini. Namun di sisi lain kegiatan administrasi keuangan sekolah masih kurang optimal dikarenakan masih dilakukan menggunakan aplikasi pengolahan sebuah data dengan menggunakan aplikasi pengolah angka berupa "Ms.Excel". Awalnya pengurus sekolah merasa masih bisa melakukan kegiatan administrasi dengan baik dikarenakan jumlah siswa yang masih tergolong sedikit. Namun, semakin hari semakin banyak orang tua yang berminat untuk menyekolahkan putrinya di Sekolah Islam Putri Salihah hal ini menyebabkan pengurus sekolah kewalahan dikarenakan semakin banyak administrasi keuangan yang perlu dikelola oleh sekolah. Sebelumnya sekolah sudah memiliki aplikasi penunjang yang dapat membantu kegiatan administrasi, namun aplikasi tersebut belum dapat digunakan dengan baik. Oleh karena itu, penulis dan tim menawarkan solusi untuk melaksanakan kegiatan pelatihan serta pendampingan Aplikasi Keuangan Salihah untuk menunjang kegiatan administrasi keuangan sekolah dengan kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Beberapa langkah yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah identifikasi kebutuhan, observasi, pengambilan data, penentuan tujuan, pelaksanaan pengabdian masyarakat, pengukuran hasil dan yang terakhir pengukuran indikator keberhasilan.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terhadap administrator selaku pengurus sekolah dan orang tua/wali murid yang memberikan respon positif saat dilaksanakannya kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dikemas dengan menarik agar mudah dimengerti dengan menampilkan demo secara langsung baik terhadap administrator maupun orang tua/wali murid. Selain itu disertakan video tutorial untuk mempermudah administrator serta orang tua/wali murid dalam menggunakan aplikasi sehingga aplikasi dapat digunakan dengan baik. Dengan pelaksanaan program pelatihan ini diharapkan dapat membantu dalam menunjang kegiatan administrasi keuangan sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. Aplikasi ini dapat berjalan dengan baik apabila seluruh pihak dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi ini. Baik orang tua/wali murid dan admin lebih peka dalam penggunaan aplikasi keuangan agar nantinya aplikasi ini dapat mempermudah kegiatan administrasi keuangan sekolah

Kata Kunci: Teknologi, Keuangan, Sekolah

GLOSARIUM

- Teleconference* media komunikasi langsung diantara beberapa orang dengan jarak jauh yang dihubungkan oleh suatu sistem telekomunikasi
- Tethering* kegiatan berbagi jaringan internet antar perangkat keras



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
SARI.....	ix
GLOSARIUM.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Pengabdian Masyarakat	2
1.5 Manfaat Pengabdian Masyarakat.....	2
1.6 Metodologi Pengabdian Masyarakat	3
1.7 Sistemasi Laporan	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Aplikasi SI Keuangan untuk Sekolah.....	5
2.2 Pelatihan Aplikasi Teknologi Informasi untuk Sekolah.....	6
BAB III METODOLOGI PENGABDIAN MASYARAKAT	8
3.1 Observasi	9
3.2 Melengkapi dan Memperbaiki Aplikasi	15
3.3 Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi.....	16
3.4 Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Aplikasi	24
3.5 Evaluasi	25
BAB IV PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN	27
4.1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	27
4.2 Pengukuran Hasil	33
4.3 Pengukur Indikator Keberhasilan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tim Pengabdian Masyarakat “Instant”	9
Tabel 3.2 Pihak yang terlibat pada Pengabdian Masyarakat	9
Tabel 3.3 Hasil Kuesioner Orang tua/wali murid.....	14
Tabel 4.1 <i>Ideal Score</i>	34
Tabel 4.2 <i>Rating Scale</i>	34
Tabel 4.3 Hasil Kuesioner Pengujian Orang Tua/Wali Murid.....	35
Tabel 4.4 Hasil Kuesioner Administrator.....	36
Tabel 4.5 Indikator Keberhasilan dari Pengabdian Masyarakat	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	8
Gambar 3.2 Kegiatan Wawancara ibu Sapti selaku Kepala Sekolah	10
Gambar 3.3 Wawancara ibu Nur selaku pengurus Sekolah Islam Putri Salihah	11
Gambar 3.4 Observasi Lokasi Pengabdian Masyarakat	13
Gambar 3.5 Kegiatan Wawancara ibu Ayu selaku Bendahara Sekolah.....	13
Gambar 3.6 Tampilan Aplikasi Salihah untuk Admin	17
Gambar 3.7 Pelaksanaan Demonstrasi penggunaan Aplikasi Keuangan Salihah terhadap admin.....	18
Gambar 3.8 Pelaksanaan program pelatihan penggunaan aplikasi keuangan Salihah terhadap admin.....	19
Gambar 3.9 Presentasi Aplikasi Keuangan Salihah terhadap orang tua	20
Gambar 3.10 Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan Salihah terhadap orang tua	21
Gambar 3.11 Tampilan Aplikasi Keuangan Salihah untuk Orang Tua.....	22
Gambar 3.12 Daftar Hadir Kegiatan Pelatihan keuangan Salihah	23
Gambar 3.13 Kegiatan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Keuangan Salihah.....	24
Gambar 3.14 Pembagian Kuesioner terhadap calon pengguna.....	25
Gambar 4.1 Proses Pembuatan Materi Presentasi	30
Gambar 4.2 Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keuangan Salihah	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Islam Putri Salihah yang terletak di Depok Yogyakarta merupakan sekolah yang berbasis *homeschooling* yang setara dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama). Pada sekolah Islam Putri Salihah menerapkan pembelajaran seperti di pondok pesantren namun sedikit berbeda dengan pondok pesantren, di Sekolah Islam Putri Salihah semua siswi tidak perlu menginap di sekolah dan dapat pulang ke rumah masing-masing setelah pembelajaran selesai. Sekolah ini merupakan sekolah yang tergolong baru karena baru saja didirikan pada tahun 2019 lalu.

Awalnya sekolah ini masih memiliki jumlah siswa yang terbatas, namun seiring berjalannya waktu semakin banyak siswa yang mendaftar di Sekolah Islam Putri Salihah yang mengakibatkan semakin banyaknya data yang masuk dan membuat kewalahan dalam pendataannya yang masih dilakukan secara manual dan menggunakan *Ms.Excel*. Sehingga kegiatan administrasi keuangan yang berjalan di sekolah masih kurang maksimal. Saat ini Sekolah Islam Putri Salihah memiliki siswi sebanyak 30 orang, namun seiring berjalannya waktu semakin banyak orang tua wali murid yang menitipkan putrinya untuk belajar di Sekolah Islam Putri Salihah. Hal ini mengakibatkan semakin banyaknya data yang harus dikelola oleh pengurus sekolah.

Selain itu beberapa permasalahan lain yang ditemui diantaranya adalah administrator yang merasa kewalahan menangani pencatatan keuangan hal ini dikarenakan pencatatan administrasi keuangan yang masih dilakukan secara manual dan menggunakan *Ms.Excel* sehingga tidak menjadi efisiennya waktu dalam melakukan pencatatan keuangan. Masalah lainnya adalah dari orang tua/wali murid yang merasa kesulitan dalam mengecek status pembayaran hal ini dikarenakan orang tua wali murid saat melakukan pengecekan status pembayaran masih dilakukan secara manual yakni dengan bertanya langsung kepada bendahara. Untuk itu orang tua/wali murid perlu datang ke sekolah untuk menemui bendahara maupun administrator untuk menanyain status pembayarannya.

Selain itu permasalahan lainnya adalah aplikasi yang telah ada masih belum bisa diimplementasikan dikarenakan masih banyaknya kekurangan yang perlu diperbaiki. Selain itu belum adanya dana yang dapat membantu untuk pembuatan atau perbaikan aplikasi tersebut. Padahal pengelolaan data keuangan sangat penting, karena jika terjadi kesalahan kecil saja

justru akan menimbulkan hal-hal yang sangat sensitif. Usaha peningkatan kualitas pendidikan selalu mempunyai akibat keuangan. Transaksi keuangan yang dilakukan di sekolah tersebut juga sangat beragam. Ada orang tua/wali murid yang melakukan pembayaran dengan menggunakan uang tunai dan ada juga yang melalui transfer. Saat ini sudah ada aplikasi yang digunakan untuk membantu pencatatan dan pengelolaan data keuangan sekolah. Namun, aplikasi tersebut belum dapat digunakan di Sekolah Islam Putri Salihah karena masih ada beberapa fitur yang perlu dilengkapi dan diperbaiki. Aplikasi masih dalam tahapan pengembangan dan belum dapat diakses secara publik. Saat ini juga belum ada pelatihan yang dilakukan secara komprehensif kepada calon pengguna aplikasi.

Berdasarkan latar belakang di atas yang ditemukan pada saat identifikasi kebutuhan, penulis bersama tim menawarkan solusi kepada pihak sekolah yaitu melaksanakan program Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Keuangan Salihah di Sekolah Islam Putri Salihah Depok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, rumusan masalah yang didapatkan sebagai pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah: Bagaimana cara memaksimalkan penggunaan Aplikasi Keuangan di Sekolah Islam Putri Salihah Depok?

1.3 Batasan Masalah

Pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah ini hanya dilakukan pada administrator dan orang tua/wali murid di Sekolah Islam Putri Salihah. Pelatihan Aplikasi Keuangan Salihah dilakukan terhadap administrator dan orang tua.

1.4 Tujuan Pengabdian Masyarakat

Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

- a. Melaksanakan program pelatihan penggunaan Aplikasi Keuangan Sekolah Islam Putri Salihah terhadap administrator
- b. Melaksanakan program pelatihan penggunaan Aplikasi Keuangan Sekolah Islam Putri Salihah terhadap orang tua/wali murid

1.5 Manfaat Pengabdian Masyarakat

Manfaat dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di Sekolah Islam Putri Salihah adalah sebagai berikut ini:

- a. Membantu admin dalam pencatatan keuangan digital
- b. Membantu orang tua dalam melakukan pengecekan riwayat pembayaran dan data siswi

1.6 Metodologi Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Proses observasi dilakukan dengan berkunjung ke lokasi Sekolah Islam Putri Salihah. Selain itu observasi juga dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap Ibu Kepala Sekolah, dan wawancara dengan staf keuangan. Wawancara dilakukan sebagai upaya untuk mencari tahu masalah yang sedang terjadi terkait dengan proses bisnis administrasi keuangan.

2. Melengkapi dan memperbaiki aplikasi

Pada tahap ini penulis dan tim mempelajari, memperbaiki dan melengkapi aplikasi yang telah dikembangkan sebelumnya. Penulis dan tim mempelajari sistem untuk melihat fitur-fitur apa saja yang perlu dihapuskan yang tidak sesuai dengan kondisi saat ini dan fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan setelah melakukan wawancara oleh pengurus sekolah.

3. Pelatihan penggunaan aplikasi

Setelah sistem bebas dari bug selanjutnya penulis dan tim melakukan pelatihan kepada calon pengguna yaitu administrator dan orang tua/wali murid. Penulis dan tim mendemonstrasikan penggunaan aplikasi kemudian admin dan orang tua/wali murid mempraktikkan ulang apa saja yang sudah didemonstrasikan sebelumnya menggunakan *smartphone* dan laptop pribadi yang bersangkutan.

4. Pendampingan penggunaan aplikasi

Setelah pelaksanaan pelatihan selesai, penulis dan tim masih memberikan layanan pendampingan dalam penggunaan aplikasi masih ditemukannya kendala sehingga calon pengguna membutuhkan konsultasi dengan bertanya langsung dengan anggota tim. Pendampingan dilakukan hingga calon pengguna sudah dapat benar-benar menggunakan aplikasi dengan baik.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tujuan agar dapat melihat seberapa efektif penggunaan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Keuangan yang diimplementasikan di Sekolah Islam Putri Salihah. Proses evaluasi dilakukan dengan bantuan instrumen berupa kuesioner melalui google form yang diberikan kepada calon pengguna. Kuisisioner *online* ini

disebarkan melalui *link* yang diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan.

1.7 Sistemasi Laporan

Pada penyusunan laporan tugas akhir pengabdian masyarakat ini memiliki sistemasi penulisan yang dibagi dalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan bab ini berisikan latar belakang dari pengabdian masyarakat dimana pada suatu daerah terdapat permasalahan dapat diselesaikan dengan menggunakan solusi yang tepat untuk dapat membantu menyelesaikannya. Selain itu pada Bab I Pendahuluan juga menjelaskan tentang rumusan dan Batasan masalah yang ada untuk dapat menerapkan solusi dari permasalahan yang ada di Depok Sleman, penggunaan aplikasi keuangan salihah bertujuan untuk dapat membantu proses administrasi bagi pengurus sekolah serta pengecekan pembayaran keuangan sekolah untuk orang tua/wali murid.

Bab II Landasan teori memuat tentang teori-teori yang menjadi atau digunakan sebagai pendukung dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Teori didapatkan dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, serta artikel yang saling berkaitan kondisi pelaksanaan pengabdian masyarakat. Teori yang dimuat pada pengabdian masyarakat ini berkaitan dengan pelatihan administrasi keuangan sekolah.

Bab III Metodologi Pengabdian Masyarakat memuat tentang seluruh proses kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang digunakan untuk menyelesaikan solusi yang diberikan.

Bab IV Pelaksanaan dan Pembahasan Pengabdian Masyarakat memuat tentang proses pelaksanaan program pelatihan aplikasi salihah guna menunjang administrasi keuangan Sekolah Islam Putri Salihah kepada administrator selaku pengurus sekolah dan orang tua/wali murid, serta pembahasan tentang kondisi proses administrasi keuangan sekolah sebelum dan sesudah dilaksanakannya pelatihan aplikasi salihah.

Bab V Kesimpulan dan Saran memuat tentang ringkasan seluruh pelaksanaan yang telah dilakukan di Sekolah Islam Putri Salihah Depok, serta berisikan saran yang diberikan penulis untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Aplikasi SI Keuangan untuk Sekolah

Aplikasi merupakan suatu kelompok file (*form, class, report*) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait satu sama lain seperti aplikasi payroll, aplikasi fixed asset, dll. Selain itu aplikasi merupakan penggunaan dalam suatu komputer, intruksi(*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sehingga komputer dapat memproses *input* menjadi *output* (Jogiyanto, 1999)

Sistem informasi keuangan merupakan sistem informasi yang memfasilitasi organisasi untuk mengelola data keuangan bagi bidang-bidang terkait sehingga dapat membantu menyelesaikan kegiatan keuangan terutama pada proses pencatatan dan laporan keuangan secara cepat. (Purnomo & Maknunah, 2018)

Sistem informasi keuangan dapat membantu memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan data sehingga sekolah dapat melakukan pengelolaan data secara akurat, efektif dan efisien sesuai dengan proses pengolahan data, pengelompokkan pengerjaan beserta rinciannya, serta pembuatan. (Apriyanto, 2013)

Sistem informasi administrasi keuangan sekolah nantinya dapat membantu menghasilkan sebuah sistem yang dapat mempermudah dan mempercepat kinerja penggunaan sistem yang dapat digunakan untuk mengelola data dengan memasukan, menyimpan, dan mencetak data sesuai kebutuhan untuk dijadikan laporan dan semua data yang diperlukan disimpan atau terintegrasi dalam satu database. (Susanti, 2017)

Sistem informasi pengelolaan administrasi keuangan dapat membantu sekolah dalam melakukan pengelolaan data pembayaran keuangan sekolah dan rekapitulasi keuangan sekolah yang sudah terkomputerisasi. (Nugraha & Setiawan, 2017)

Suatu sistem informasi yang terpercaya dapat membantu kelancaran proses manajemen dsta serta membantu meningkatkan kecepatan pekerjaan. (Desy Ria & Budiman, 2021)

Penggunaan sistem informasi manajemen dan keuangan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta dapat mempercepat kinerja pegawai sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. (Habib & Al Kindhi, 2018)

2.2 Pelatihan Aplikasi Teknologi Informasi untuk Sekolah

Pengertian pelatihan merupakan sebuah proses pengembangan diri agar dapat bekerja lebih terampil dan guna meningkatkan pengetahuan serta keahlian seseorang. Pelatihan dapat membantu mengetahui bagaimana bekerja dengan baik dan benar agar dapat mencapai target yang ingin dicapai.(Yulianti, 2015)

Pelatihan ialah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Pelatihan berkenaan dengan perolehan keahlian-keahlian atau pengetahuan tertentu. (Santoso, 2010) Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan kontribusi untuk efektifitas organisasi. Selain itu pelatihan didesain untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam pekerjaan saat ini.(Iskarim, 2017)

Teknologi informasi merupakan salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional suatu lembaga dengan itu menjadi salah satu senjata pesaing yang dapat digunakan nantinya.(Hendrawati, 2015). Teknologi Informasi dan komunikasi merupakan sebuah payung besar terminology yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi.(Budiman, 2017)

Adanya dampak positif dengan diterapkannya teknologi informasi pada pendidikan adalah kinerja yang lebih efisien karena teknologi informasi dapat menghapus posisi penyambung komunikasi dari dua tempat yang berkepentingan, juga menghapuskan batas waktu untuk operasi internasional.(Rochaety et al., 2006)

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan dari sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan pada bidang pendidikan. (Tanjung et al., 2019)

Madrasah Ibtidaiyah Assa'adatuddarain I Pamulang Memiliki keterbatasan pengaksesan data administrasi keuangan sekolah dikarenakan pendataan keuangan masih dilakukan secara manual.Selain itu sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sudah menggunakan aplikasi administrasi keuangan sekolah berbasis web untuk membantu proses bisnis administrasi keuangan sekolah. Dengan adanya aplikasi ini membantu sekolah Madrasah Ibtidaiyah Assa'adatuddarain dalam mengatasi masalah administrasi keuangan, sehingga data administrasi keuangan dapat diakses oleh banyak petugas secara serentak. (Septian & Fata, 2016)

Sekolah Menengah Kejuruan Islam Atturmudziyyah Garut dan menghasilkan berupa informasi pengelolaan Keuangan berbasis web yang memberikan kemudahan bagi staff tata usaha dalam pengelolaan keuangan serta membantu siswa untuk mengecek data keuangan masing masing dengan mudah (Rahayu & Rahayu, 2015)

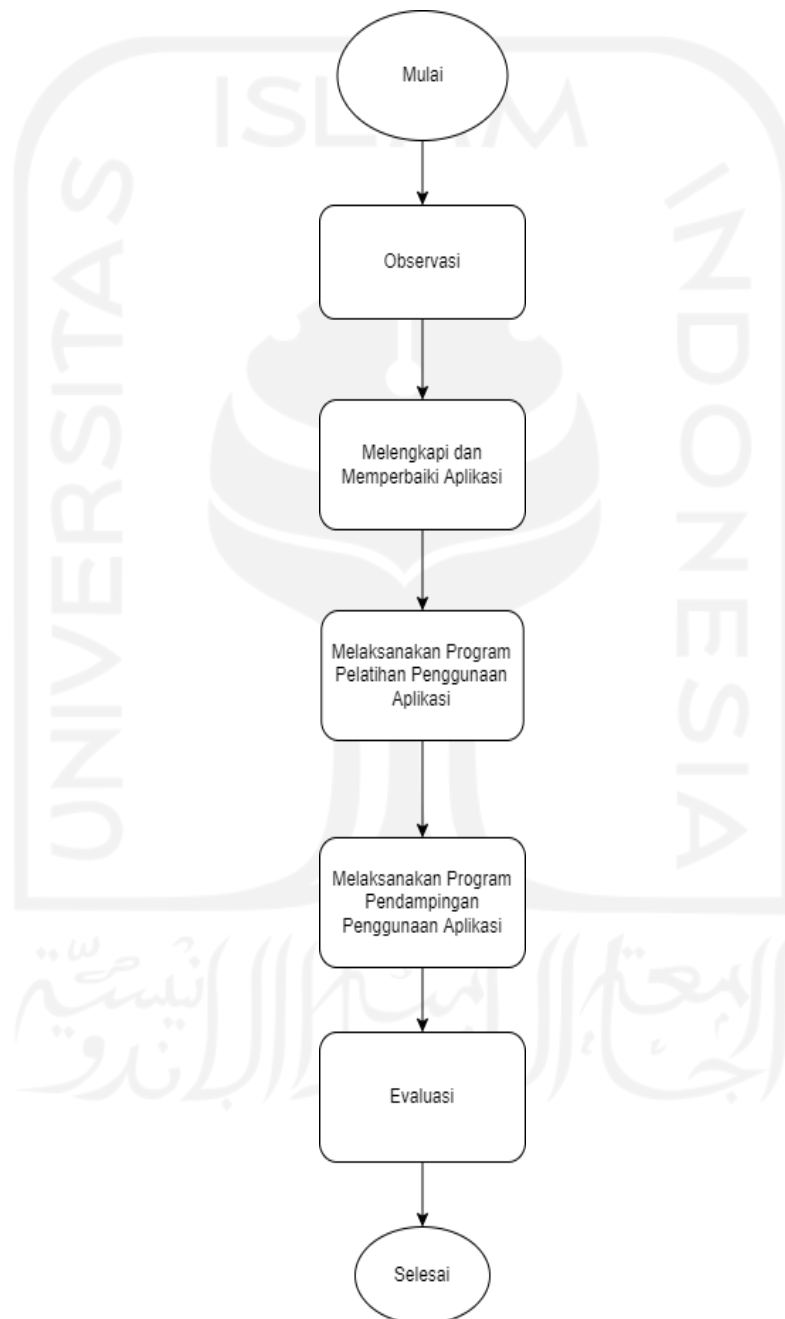
Penggunaan Sistem informasi keuangan sekolah Muhammadiyah pada Majelis Pendidikan dasar serta Menengah Muhammadiyah kota medan ini dapat mempermudah pihak sekolah dalam melakukan pembukuan serta mempermudah dalam pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah hanya melalui aplikasi berbasis web yang dapat diakses menggunakan komputer maupun *handphone*. (Nasution et al., 2021)



BAB III

METODOLOGI PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian masyarakat ini memiliki alur metodologi yang berurutan. Proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dijalankan sesuai dengan alur metodologi yang sudah dibuat. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terlihat pada Gambar 3.1:



Gambar 3.1 Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, penulis bekerjasama dengan dua mahasiswa lain dalam membentuk tim “Instant”. Penulis dan tim bersama berdiskusi untuk mencari solusi dari masalah yang terjadi di lokasi pengabdian. Pembagian tugas anggota tim “Instant” dapat dilihat pada Tabel 3.1 Tim Pengabdian Masyarakat “Instant”:

Tabel 3.1 Tim Pengabdian Masyarakat “Instant”

No	Anggota Tim	Deskripsi Tugas
1	Alysia Nurkhalisha	Sebagai ketua tim dan PIC pelatihan Aplikasi Keuangan <i>Homeschooling</i> Sekolah Islam Putri Salihah.
2	Chaela Rosi Budiarti	Sebagai narahubung pihak mitra dan PIC pendampingan penggunaan Aplikasi Keuangan <i>Homeschooling</i> Sekolah Islam Putri Salihah.
3	Kholisoh Nur Sinta	Sebagai dokumentasi, notulen, dan PIC identifikasi masalah di Sekolah Islam Putri Salihah.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh penulis dan tim di Depok Sleman. Administrator serta orang tua/wali murid sekolah islam putri salihah menjadi target sasaran dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Berikut ini daftar pihak yang membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat tim “Instant” dapat dilihat pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2 Pihak yang terlibat pada Pengabdian Masyarakat

No	Nama Anggota	Deskripsi
1.	Nur Wijyaning Rahayu S.Kom. M.Cs.	Pengurus Sekolah Islam Putri Salihah sekaligus narahubung serta narasumber informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2.	Drg. Saptiari Utami, Sp.KGA	Kepala Sekolah Sekolah Islam Putri Salihah sekaligus narahubung serta narasumber informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat
3	Ibu Ayu	Bendahara Sekolah Islam Putri Salihah sekaligus narasumber informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.
4	Ibu Binar	Administrator Sekolah Islam Putri Salihah sekaligus target pelatihan penggunaan Aplikasi Keuangan Salihah.

3.1 Observasi

Sebelum mulai melakukan kegiatan pengabdian tentu saja perlu menentukan lokasi dan target pengabdian. Setelah melakukan beberapa kali diskusi baik dengan anggota tim dan dosen pembimbing, penulis dan tim memutuskan untuk mengajukan permohonan izin melakukan kegiatan pengabdian di Sekolah Islam Putri Salihah Depok Sleman Yogyakarta.

Penulis dan tim mencoba menghubungi pihak sekolah terlebih dahulu untuk menanyakan kesediaannya terkait maksud penulis dan tim melakukan kegiatan pengabdian di lokasi tersebut. Setelah menyampaikan maksud dan tujuan, pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah menerima dan memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan di sekolah tersebut. Kemudian selanjutnya pihak sekolah meminta kami untuk dapat segera mengirimkan surat izin terlebih dahulu agar dapat segera melakukan program pengabdian di Sekolah Islam Putri Salihah.

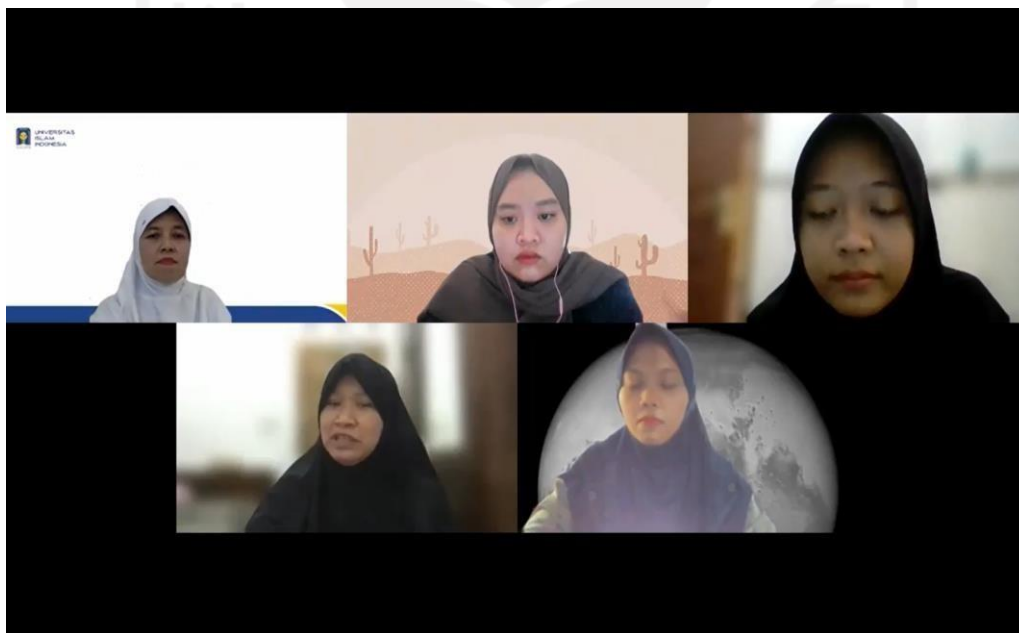
Selanjutnya kami mengajukan permintaan surat permohonan kepada kampus yang akan kami kirimkan ke Sekolah Islam Putri Salihah. Setelah itu kegiatan observasi dilanjutkan dengan melakukan wawancara terhadap pengurus Sekolah Islam Putri Salihah melalui platform *teleconference zoom* yang selanjutnya dilanjutkan dengan berkunjung ke lokasi Sekolah Islam Putri Salihah yang berlokasi di Depok, Sleman. Ibu Sapti selaku kepala sekolah menceritakan kondisi yang saat ini sedang terjadi di sekolah. Saat ini sekolah masih belum melaksanakan kegiatan belajar mengajar tatap muka secara langsung 100%. Hal ini membuat kesulitan beliau dan beberapa pengurus sekolah lainnya dalam mengatur kegiatan belajar mengajar yang tetap efektif meskipun dilakukan secara jarak jauh. Selain hal tersebut kepala sekolah juga menceritakan kondisi yang saat ini sedang terjadi di sekolah khususnya proses administrasi keuangan sekolah yang cukup membuat bendahara sekolah kewalahan dalam melakukan pendataan keuangan dikarenakan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan menggunakan Ms.Excel saat ini. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.2:



Gambar 3.2 Kegiatan Wawancara ibu Sapti selaku Kepala Sekolah

Kegiatan Observasi selanjutnya dilakukan dengan wawancara bersama Bu Nur Wijyaning Rahayu selaku pengurus Sekolah Islam Putri Salihah. Dari hasil wawancara didapatkan beberapa masalah yang dapat kami gunakan untuk merancang program yang tepat dan dapat menjadi solusi dalam masalah tersebut. Masalah yang dialami pada Sekolah Islam Putri Shalihah adalah kegiatan pencatatan dan pendataan administrasi keuangan sekolah masih dilakukan secara manual dan menggunakan Ms.Excel. Selain itu sekolah masih belum memiliki tempat pendataan yang baik untuk menyimpan data-data siswi yang menempuh pendidikan di Sekolah Islam Putri Salihah.

Pencatatan dan pendataan yang hanya dengan menggunakan aplikasi Excel dan mengandalkan media komunikasi whatsapp untuk konfirmasi pembayaran. Saat ini orang tua/wali murid masih ada juga yang melakukan konfirmasi pembayaran secara langsung dengan lisan dan bertemu langsung dengan bendahara tanpa menyertakan bukti pembayaran. Banyaknya kasus seperti itu sangat mempersulit bendahara dalam melakukan pencatatan. Hal ini berdampak terhadap pencatatan keuangan yang menjadi kurang lengkap dikarenakan keterbatasan yang ada. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.3:



Gambar 3.3 Wawancara ibu Nur selaku pengurus Sekolah Islam Putri Salihah.

Wawancara dilakukan dengan tujuan sebagai upaya untuk mencari tahu masalah yang sedang terjadi terkait dengan proses bisnis administrasi keuangan. Setelah melakukan wawancara terhadap beberapa pihak terkait ditemukanlah masalah-masalah yang terjadi di

Sekolah Islam Putris Salihah dan perlu segera ditemukan solusinya. Setelah itu selanjutnya didiskusikan untuk mendapatkan solusi terbaik untuk Aplikasi Keuangan Sekolah Islam Putri Salihah dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini. Selain itu observasi juga dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi sekolah yang dijadikan sebagai objek pengabdian masyarakat.

Selanjutnya Setelah melakukan observasi dengan Ibu Nur Wijyaning Rahayu sebagai salah satu *founder* sekolah tersebut. Penulis dan tim diarahkan untuk melakukan wawancara lebih lanjut kepada bendahara Sekolah Islam Putri Salihah yaitu ibu Dwi Ayu Pujiastuti atau yang biasa dipanggil ibu Ayu. Sebelum melanjutkan observasi dengan wawancara terhadap ibu Ayu, penulis melakukan observasi lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat di Sekolah Islam Putri Salihah. Saat melakukan observasi dengan mendatangi langsung lokasi target pengabdian, tidak ada aktifitas apapun di sekolah. Hal ini dikarenakan penulis melakukan observasi di lokasi saat waktu kegiatan belajar mengajar sedang tidak dilakukan di sekolah, melainkan dilakukan melalui bantuan *platform* zoom. Sehingga saat pelaksanaan observasi sekolah terlihat sepi dan tidak ada aktifitas khusus yang sedang terjadi. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.4:



Gambar 3.4 Observasi Lokasi Pengabdian Masyarakat

Tim Instant melakukan wawancara dengan bu Ayu sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama penulis dan tim melakukan pertemuan melalui zoom meeting, pada saat itu bu Ayu menjelaskan keluhannya dalam melakukan pencatatan administrasi keuangan sekolah.

Selanjutnya kami mengatur jadwal kembali untuk membahas lebih lanjut terkait hal ini, kemudian kami mendatangi kediaman bu Ayu untuk membahas lebih lanjut pembahasan sebelumnya. Bu Ayu selaku bendahara mengaku kewalahan dengan jumlah siswa yang bertambah semakin banyak tiap tahunnya. Hal ini cukup sulit dikendalikan oleh bu Ayu terkait pencatatan keuangan yang keluar masuk dalam administrasi yang ada di Sekolah Islam Putri Salihah. Semakin banyaknya siswa semakin banyak risiko yang muncul dengan pencatatan yang masih dilakukan secara manual dan menggunakan Ms.Excel di sekolah. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.5:



Gambar 3.5 Kegiatan Wawancara ibu Ayu selaku Bendahara Sekolah.

Setelah melakukan observasi-observasi sebelumnya, selanjutnya penulis dan tim melanjutkan untuk melakukan observasi dengan melakukan wawancara bersama admin di Sekolah Islam Putri Salihah. Penulis dan tim menanyakan terkait beberapa hal, seperti sejauh mana pemahaman admin terhadap teknologi yang sudah ada saat ini. Selain itu kami juga menanyakan seberapa jauh kemampuan admin dalam mengelola dan menggunakan teknologi. Hal ini kami lakukan agar dapat membantu admin dalam pengguna aplikasi keuangan yang akan digunakan di Sekolah Islam Putri Salihah. Hal ini divalidasi dengan hasil kuesioner yang

sudah dipersiapkan untuk orang tua/wali murid serta administrator sebelum pelaksanaan program pelatihan penggunaan Aplikasi Keuangan Salihah. Hasil kuesioner untuk orang tua/wali murid serta administrator dapat dilihat pada Tabel 3.3:

Tabel 3.3 Hasil Kuesioner Orang tua/wali murid

No.	Pertanyaan
1.	Nama, Nama Siswi, No Telpon, Alamat
2.	Apakah anda pernah melakukan pembayaran sekolah?
3.	Jika pernah, apakah anda mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran sekolah?
4.	Apakah perlu sistem untuk membantu pengecekan status pembayaran uang sekolah?
5.	Apakah kesulitan yang dialami saat melakukan pembayaran sekolah?
6.	Bagaimana cara anda melakukan pembayaran uang sekolah?
7.	Bagaimana cara anda mengecek status pembayaran uang sekolah?
8.	Apakah anda pernah merasa kesulitan dalam pengecekan statis pembayaran keuangan sekolah?
9.	Jika pernah, kesulitan apa yang anda hadapi dalam pengecekan status pembayaran uang sekolah?
10.	Menurut anda apakah sekolah sudah cukup baik dalam memberikan informasi mengenai status pembayaran uang sekolah?
11.	Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk mendapatkan informasi status pembayaran uang sekolah?
12.	Berikan pendapat anda mengenai sistem pembayaran sekolah yang ada saat ini
13.	Bagaimana harapan anda jika ada aplikasi yang membantu pengecekan status pembayaran uang sekolah?

Setelah kuesioner disebarkan, hasil yang didapatkan adalah terdapat 20 Responden dengan 60% berdomisili di Sleman dan 40% sisanya berada di Wilayah Sekitar Yogyakarta. Terdapat 35% responden atau sejumlah 7 responden yang belum pernah melakukan pembayaran keuangan sekolah anaknya. Namun sebagian besar responden tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran keuangan sekolah. Tetapi 18 dari 20 responden masih merasa membutuhkan aplikasi adminstrasi keuangan sekolah. Hal ini juga sesuai dengan 50% responden yang merasa kesulitan dalam melakukan pembayaran keuangan sekolah putrinya.

Beberapa kendala yang dialami responden adalah adanya kesulitan untuk mengetahui status dan jumlah pembayaran uang sekolah putrinya. Saat ini, responden harus bertanya

langsung kepada bendahara dan administrator sekolah islam putri salihah dan untuk mengetahui informasi status pembayaran masih membutuhkan waktu yang lama sekitar 3-7 hari. Rata-rata sejumlah responden melakukan pembayaran dengan transfer dan masih banyak juga responden yang melakukan pembayaran keuangan sekolah dengan menggunakan uang tunai. Responden menginginkan aplikasi keuangan yang memiliki rincian yang lebih sistematis, selain itu juga dengan adanya aplikasi keuangan sekolah dapat membantu agar dapat mempermudah dalam pengecekan status pembayaran dan juga nantinya akan ada bukti pembayaran fisik yang sudah dilakukan.

Selain yang sudah dijelaskan diatas, terdapat hasil kuesioner milik administrator. Untuk kuesioner administrator sendiri hanya memiliki satu responden, hal ini dikarenakan hanya ada satu administrator yang bekerja di Sekolah Islam Putri Salihah. Responden tersebut merupakan seorang Wanita berusia 27 tahun yang telah menempuh studi S1 yang memiliki beberapa keahlian di bidang teknologi, seperti menguasai aplikasi pendataan keuangan manual serta menggunakan Ms.Excel mampu mengoperasikan sistem/aplikasi serta memiliki kemampuan dalam pemrograman. Menurut responden Sekolah Islam Putri Salihah membutuhkan aplikasi pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah digunakan. Hal ini dikarenakan kendala yang dialami responden selama ini, semakin banyaknya siswa maka semakin banyak pencatatan keuangannya. Selain itu selama ini responden mengalami kesulitan dalam pencatatan keuangan semi-digital dikarenakan hanya menggunakan bantuan aplikasi pendataan keuangan sederhana Ms.Excel cukup rumit karena membutuhkan banyak baris dan kolom.

3.2 Melengkapi dan Memperbaiki Aplikasi

Pada tahap ini penulis dan tim mempelajari, memperbaiki dan melengkapi aplikasi yang telah dikembangkan sebelumnya oleh Ahmad Fauzan S.Kom., alumni mahasiswa Informatika dari Universitas Islam Indonesia yang mengambil jalur penelitian sebagai Tugas Akhirnya. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang dapat diakses menggunakan berbagai hardware seperti komputer dan smartpone yang sudah terhubung dengan internet menggunakan web browser. Penulis dan tim mempelajari sistem untuk melihat fitur-fitur apa saja yang perlu dihapuskan yang tidak sesuai dengan kondisi saat ini dan fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan setelah melakukan wawancara oleh pengurus sekolah. Masih banyak perbaikan yang perlu dilakukan dikarenakan masih banyak bug saat sistem dijalankan.

Salah satu fitur yang menurut hasil observasi oleh beberapa pihak terkait saat ini sudah tidak relevan digunakan pada aplikasi ini adalah fitur penjemputan. Hal ini dikarenakan kondisi

sekolah yang belum menjalankan kegiatan belajar mengajar tatap muka secara langsung di sekolah dan masih menggunakan platform *teleconference* pendukung seperti zoom dan google meet. Melihat kondisi yang sedang terjadi di sekolah saat itu penulis dan tim memutuskan untuk memberikan solusi dengan melakukan penghapusan terhadap seluruh fitur penjemputan yang sudah ada di aplikasi sebelumnya.

3.3 Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi

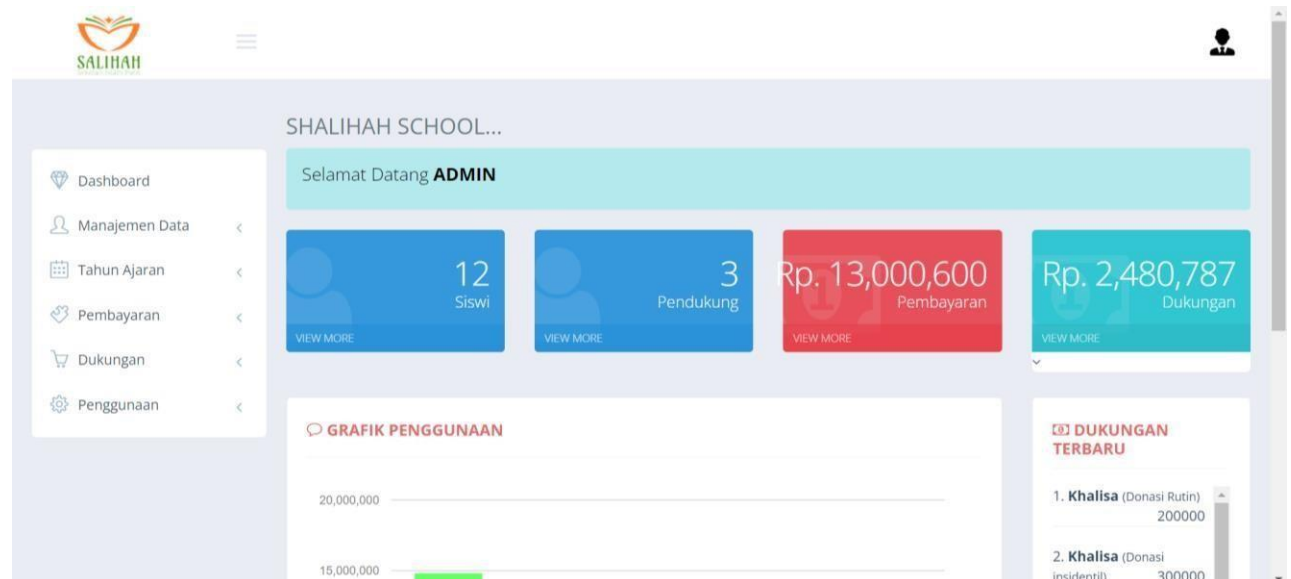
Setelah sistem bebas dari bug selanjutnya penulis dan tim melakukan pelatihan kepada calon pengguna. Calon pengguna yang ditargetkan untuk pelaksanaan pelatihan kali ini adalah pengurus sekolah yaitu administrator yang akan memegang kendali pada jalannya aplikasi ini dan orang tua sebagai calon pengguna yang akan menggunakan aplikasi ini. Pelatihan pertama dilakukan terhadap administrator selaku pemegang utama aplikasi ini.

Pelatihan ini awalnya direncanakan memakan waktu selama dua kali pertemuan, pada tanggal 19 dan 20 Januari 2022 akan tetapi nyatanya ketika pelaksanaan hanya membutuhkan waktu satu kali pertemuan pada tanggal 19 Januari 2022 dikarenakan tidak ditemukannya kendala dalam pengoperasian aplikasi yang dirasakan oleh administrator. Hal ini dipengaruhi karena administrator merupakan seorang lulusan di bidang IT, sehingga hal itu mempermudah proses pelatihan.

Proses pelatihan awalnya dilakukan oleh penulis dan tim dengan mendemonstrasikan penggunaan aplikasi secara mendetail diawali dengan mencoba masuk ke dalam aplikasi sebagai admin dan menjelaskan isi aplikasi pada administrator. Awalnya proses ini akan dilaksanakan menggunakan komputer milik sekolah agar selanjutnya penggunaan aplikasi dapat digunakan dengan maksimal dengan inventaris yang dimiliki sekolah akan tetapi saat ini sekolah belum memiliki *wifi* dengan akses internet yang memadai. Sehingga kegiatan pelatihan kali ini dilaksanakan menggunakan laptop pribadi penulis serta administrator yang melaksanakan pelatihan.

Hal pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan adalah admin masuk ke dalam aplikasi menggunakan username: admin dan kata sandi: admin. Setelah berhasil masuk penulis menjelaskan seluruh fitur yang terdapat dalam aplikasi. Tampilan aplikasi milik admin berbeda dengan tampilan aplikasi yang dapat diakses oleh orang tua/wali dikarenakan tidak sembarang orang yang dapat mengakses. Tampilan Fitur yang terdapat dalam aplikasi diantaranya adalah manajemen data, pada fitur ini administrator yang berperan sebagai superadmin pada aplikasi dapat menambahkan dan menghapus pengguna aplikasi. Selanjutnya terdapat fitur tahun ajaran

yang di dalamnya terdapat tahun ajaran dari sejumlah siswa di Sekolah Islam Putri Salihah. Tampilan Aplikasi untuk Admin dapat dilihat pada Gambar 3.6:



Gambar 3.6 Tampilan Aplikasi Salihah untuk Admin

Kemudian terdapat menu pembayaran yang di dalamnya terbagi lagi menjadi beberapa menu seperti tunggakan pembayaran, Riwayat pembayaran yang dapat dilakukan untuk mengecek pengeluaran dan pemasukan keuangan sekolah, uang pangkal, daftar ulang, dan SPP. Seluruh fitur tersebut hanya dapat diakses oleh admin dikarenakan data-data seluruh siswa hanya dapat diakses oleh administrator. Fitur selanjutnya adalah dukungan, fitur ini digunakan oleh administrator untuk mendata pemasukan dan pengeluaran dana bantuan yang dapat dilihat pada menu Riwayat dukungan. Terakhir adalah menu penggunaan yang digunakan untuk pendataan pemasukan dan pengeluaran keuangan baik keuangan umum, donasi, dan zakat. Pada fitur ini admin dapat menghapus dan mengedit data berbeda halnya dengan yang ada pada fitur Riwayat pembayaran yang terdapat pada menu pembayaran. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.7:



Gambar 3.7 Pelaksanaan Demonstrasi penggunaan Aplikasi Keuangan Salihah terhadap admin.

Kemudian admin selanjutnya mempraktikkan ulang apa saja yang sudah didemonstrasikan sebelumnya dari awal hingga akhir. Dimulai dari administrator mencoba masuk kedalam aplikasi sebagai admin, kemudian mencoba memasukan dan mengapus pembayaran keuangan sekolah. Selain itu administrator juga mencoba untuk memasukan data donatur pada aplikasi. Proses ini berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan tidak ada kendala signifikan selain kendala sinyal yang kurang stabil. Setelah proses pelatihan sudah selesai dilakukan penulis dan tim menanyakan beberapa pertanyaan terhadap admin terkait kendala apa saja yang dirasakan oleh admin saat pelaksanaan program pelatihan dilakukan. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.8:



Gambar 3.8 Pelaksanaan program pelatihan penggunaan aplikasi keuangan Salihah terhadap admin.

Setelah selesai melaksanakan pelatihan penulis dan tim berdiskusi untuk menentukan tanggal yang sesuai untuk dapat melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keuangan Salihah terhadap Orang Tua. Hal ini memakan waktu beberapa hari dikarenakan pihak sekolah perlu meminta izin terhadap pihak-pihak terkait seperti ketua RT/RW setempat guna melaksanakan kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Setelah izin didapatkan, pengurus sekolah menghubungi perwakilan tim terkait waktu pelaksanaan pelatihan yang rencananya akan dilakukan bersamaan dengan Rapat Orang Tua/Wali Murid. Pelatihan ini dilaksanakan dengan melakukan presentasi penjelasan aplikasi secara mendetail menggunakan file presentasi yang sudah disiapkan sebelumnya oleh penulis dan tim. Pada saat presentasi perwakilan tim menjelaskan secara langsung dihadapan orang tua/wali murid serta pengurus sekolah yang hadir pada hari pelaksanaan kegiatan pelatihan di tanggal 30 Januari 2022. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.9:



Gambar 3.9 Presentasi Aplikasi Keuangan Salihah terhadap orang tua

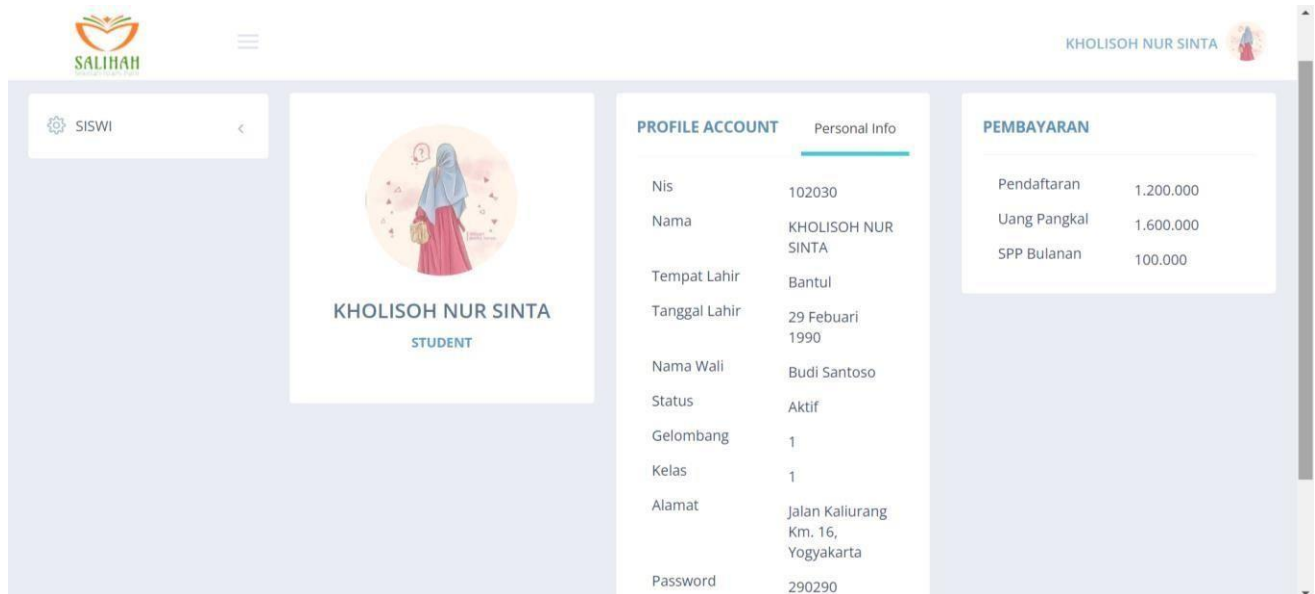
Setelah presentasi selesai kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah demo penggunaan aplikasi keuangan salihah terhadap orang tua/wali murid yang hadir. Demo dilakukan dengan menggunakan smartphone yang diproyeksikan dihadapan orang tua/wali murid. Kemudian selanjutnya orang tua/wali murid diberikan kesempatan untuk mencoba sekaligus mempraktikkan penggunaan aplikasi menggunakan smartphone pribadi yang bersangkutan. Demo ini dilakukan dengan tujuan agar orang tua/wali murid yang hadir dan mengikuti kegiatan pelatihan ini dapat mencoba secara langsung aplikasi salihah. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.10:

الجمعة، الأستد الأندوسية



Gambar 3.10 Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan Salihah terhadap orang tua

Berbeda dengan admin, orang tua/wali murid pada saat pelaksanaan pelatihan diarahkan untuk masuk kedalam aplikasi menggunakan akun sampel yang sudah dipersiapkan oleh penulis dan tim. Hal ini dilakukan karena saat pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi salihah sekolah belum memberikan data yang lengkap dari seluruh siswa yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Islam Putri Salihah. Untuk itu orang tua/wali murid salah pelaksanaan kegiatan mencoba masuk dengan akun sampel dengan username: 102030 dan kata sandi:290290, namun selanjutnya penulis dan tim beserta admin mempersiapkan akun untuk seluruh siswi dengan format username: nomer induk siswi dan kata sandi: tanggal lahir siswi. Tampilan Aplikasi untuk Orang Tua dapat dilihat pada Gambar 3.11:



Gambar 3.11 Tampilan Aplikasi Keuangan Salihah untuk Orang Tua

Setelah berhasil masuk, penulis juga menjelaskan seluruh fitur yang terdapat pada aplikasi keuangan untuk orang tua/wali murid. Berbeda dengan administrator, pada aplikasi ini hanya terdapat menu siswi yang didalamnya terdapat beberapa menu seperti data siswi, Riwayat pembayaran, uang pangkal dan spp. Menu yang ada tidak jauh berbeda pada menu pembayaran pada admin. Pada menu ini orang tua/wali murid hanya dapat melihat dan mencetak Riwayat pembayaran yang telah dilakukan. Orang tua/wali murid tidak dapat melakukan editing pada seluruh fitur yang terdapat pada aplikasi.

Saat kegiatan pelatihan berlangsung ada beberapa kendala yang terjadi dan dialami oleh penulis dan tim. Salah satu kendala terbesar yang dialami adalah tidak tersedianya jaringan internet yang memadai untuk pelaksanaan program pelatihan, oleh karena itu penulis dan tim memutuskan untuk menyediakan jaringan internet untuk orang tua/wali murid dengan menggunakan *tethering* melalui hotspot dari smartphone pribadi seluruh anggota tim yang hadir. Namun hal tersebut juga belum bisa berjalan dengan baik dikarenakan cukup banyaknya orang tua/wali murid yang hadir pada hari itu. Pada satu perangkat memiliki limit penggunaan *tethering* yang berbeda-beda, dari dua perangkat yang tersedia belum dapat memenuhi penggunaan internet pada seluruh orang tua/wali murid yang hadir pada hari itu.

Pada saat pelaksanaan pelatihan untuk orang tua/wali murid, antusiasme yang didapatkan sangat baik sehingga banyak yang juga mencoba untuk masuk kedalam aplikasi dan menggunakan internet yang disediakan. Tidak hanya orang tua/wali murid saja, beberapa guru

dan pengurus sekolah yang hadir juga ikut mencoba masuk dan mengikuti instruksi dari penulis dalam pelaksanaan pengabdian

Selain itu dikarenakan pada hari itu hanya ada dua anggota tim yang dapat hadir mengakibatkan penulis dan salah satu anggota tim cukup kewalahan untuk membantu orang/tua wali murid yang hadir pada hari pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi terhadap orang tua/wali murid kali ini dihadiri oleh 24 orang tua dari 36 jumlah siswi di sekolah islam putri salihah. Daftar hadir dapat dilihat pada Gambar 3.12:

SEKOLAH ISLAM PUTRI SALIHAH
 Jl. Sadewa Ambarrukmo 158C Caturtunggal, Depok, Sleman,
 YOGYAKARTA - 55281
 Website : www.sekolahsalihah.org Telp 0831-5660-0025

DAFTAR HADIR PERTEMUAN WALI MURID
 30 JANUARI 2022

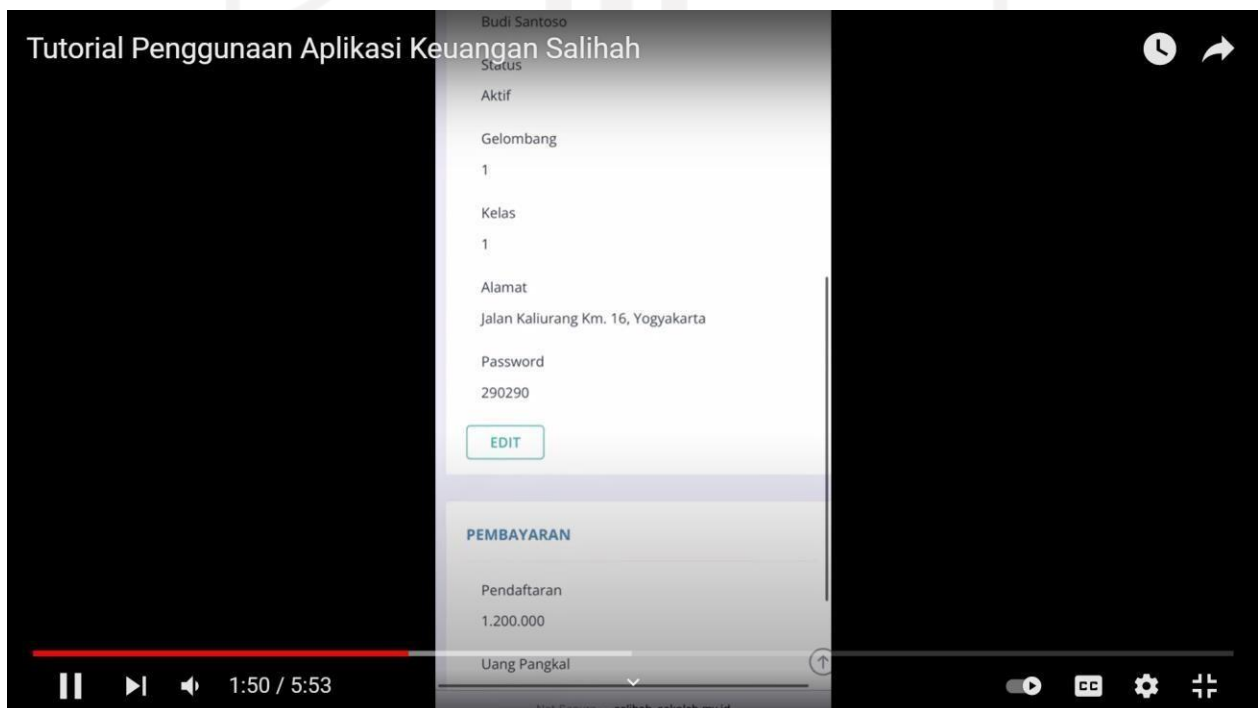
No	Nama Siswi	Kelas	Tanda Tangan Wali	
1.	Alfinda Khoirunnisa N.	IX	1. i	2.
2.	Ayesha Yumna Andrata	IX		
3.	Farah Rizki Fazila	IX	3. i	4. i
4.	Fatimah Azzahro	IX		
5.	Fazza Ramadhani	IX	5. i	6. i
6.	Hanun Adillah	IX		
7.	Ilma Syifa Putri A.	IX	7. i	8. i
8.	Nabila Zahrah	IX		
9.	Raihani Syanfah Utami Hutagalung	IX	9. i	10. i
10.	Salma Azzahra	IX		
11.	Unasah	IX	11. i	12. i
12.	Muna Salsabila Maulana Adi	IX		
13.	Aisyah	VIII	13. i	14. i
14.	Aisha Keyla Budiarto	VIII		
15.	Assifa Yasinta K	VIII	15. i	16. i
16.	Fia Sekar Ayu	VIII		
17.	Lana Putri Aisha	VIII	17. i	18. i
18.	Nadindra Parahita	VIII		
19.	Nur Nailah Hidayat	VIII	19. i	20. i
20.	Tsabita Salsabila	VIII		
21.	Abidah Haura	VII	21. i	22. i
22.	Aisyah Ar Ridha	VII		
23.	Aisyah Raiya Resyanna	VII	23. i	24. i
24.	Audrey Nisa Fadeela	VII		
25.	Farihah Taqiyya Nidaul Husna	VII	25. i	26. i
26.	Gendhis Kirani Atmaja	VII		
27.	Hasna Humaira	VII	27. i	28. i
28.	Maulina Chanza Affianny	VII		
29.	Nabila Ayu	VII	29. i	30. i
30.	Nabila Hafizha Mariska	VII		
31.	Nufasah Ummu 'Atikah	VII	31. i	32. i
32.	Rizqiyya Izzati Bintu Ronni AW	VII		
33.	Shofiyah	VII	33. i	34. i
34.	Shofy Assyahda	VII		
35.	Syaakirah Caesya	VII	35. i	36. i
36.	Syifa Evelyn Khansa	VII		

Gambar 3.12 Daftar Hadir Kegiatan Pelatihan keuangan Salihah

Seluruh orang tua/wali murid yang hadir dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik, namun masih banyak orang tua/wali murid yang perlu dibantu dan diarahkan secara langsung saat mengoperasikan aplikasi. Namun disisi lain ada beberapa orang tua/wali murid yang tidak memiliki antusias untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Oleh karena itu, ada beberapa orang/tua wali murid yang enggan untuk membuka bahkan mencoba aplikasi melalui smartphone mereka.

3.4 Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Aplikasi

Setelah pelaksanaan pelatihan selesai, penulis dan tim masih memberikan layanan pendampingan dalam penggunaan aplikasi masih ditemukannya kendala sehingga calon pengguna membutuhkan konsultasi dengan bertanya langsung dengan anggota tim. Pendampingan diberikan dengan membuka sesi tanya jawab terhadap admin maupun orang tua/wali murid setelah pelaksanaan kegiatan program pelatihan melalui whatsapp. Informasi pelaksanaan pendampingan diberikan melalui ibu Ayu selaku bendahara sekolah yang juga ikut membantu dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Selain itu pendampingan juga dilakukan dengan pemberian video tutorial melalui platform youtube merupakan salah satu bagian dari program pendampingan ini. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.13:



Gambar 3.13 Kegiatan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Keuangan Salihah.

Dengan video tutorial yang ada orang tua/wali murid dapat melihat tutorial cara penggunaan aplikasi kapanpun dan dimanapun. Pendampingan dilakukan hingga calon pengguna sudah dapat benar-benar menggunakan aplikasi dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini tidak hanya dilakukan untuk orang tua/wali murid, administrator juga diberikan kesempatan untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi. Untuk itu pelaksanaan pendampingan untuk administrator juga dilakukan dengan memberikan video tutorial penggunaan keuangan salihah untuk admin.

3.5 Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tujuan agar dapat melihat seberapa efektif penggunaan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Keuangan yang diimplementasikan di Sekolah Islam Putri Salihah. Proses evaluasi dilakukan dengan bantuan instrumen berupa kuesioner melalui google form yang diberikan kepada calon pengguna baik administrator maupun orang tua/wali murid. Kuisisioner online ini disebarakan melalui link yang diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.14:



Gambar 3.14 Pembagian Kuesioner terhadap calon pengguna.

Namun kegiatan ini memiliki banyak hambatan dan kendala. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya, banyak orang tua/wali murid yang masih enggan untuk mengisi kuesioner setelah kegiatan pelatihan berlangsung. Penulis sudah mengirimkan pesan broadcast berulang kali kepada orang tua/wali murid melalui aplikasi *social messenger* whatsapp. Pesan yang dikirimkan awalnya hanya melalui bantuan ibu Ayu untuk mengirimkan ke grup obrolan orang tua/wali murid Sekolah Islam Putri Salihah. Namun upaya tersebut masih belum berhasil, dikarenakan hanya ada 1-2 orang tua/wali murid yang mengisikan kuesioner setelah pesan melalui grup obrolan dikirimkan.

Sehingga penulis mencoba untuk menghubungi orang tua/wali murid satu persatu dengan personal chat. Masih banyak dari orang tua/wali murid yang tidak memberikan respon apapun dari pesan yang sudah dikirimkan. Selain itu ada beberapa orang tua/wali murid yang mencantumkan nomor telepon pribadi mereka namun nomor tersebut tidak terdaftar pada aplikasi *social messenger* whatsapp sehingga membuat penulis kesulitan untuk memberikan informasi terkait kuesioner ini.

Hal tersebut tidak berhenti sampai disini saja, penulis kembali mengirimkan pesan secara pribadi hingga akhirnya terdapat 13 orang tua/wali murid yang mengisikan kuesioner setelah pelaksanaan program pengabdian sudah selesai dilaksanakan. Selanjutnya, penulis tetap mencoba kembali mengirimkan pesan untuk memberikan himbauan terkait informasi pengisian kuesioner lagi. Tetapi hal tersebut tidak berhasil, hingga akhirnya hanya 13 orang tua/wali murid yang mau mengisikan kuesioner. Hal ini nantinya dapat dijadikan evaluasi agar orang tua/wali murid agar supportif untuk membantu pelaksanaan program pengabdian ini.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan observasi baik observasi secara langsung maupun observasi melalui platform *teleconference zoom*. Hal ini dikarenakan saat pelaksanaan pengabdian masyarakat sedang dalam situasi pandemi covid-19 yang melanda Indonesia khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Observasi dilakukan menggunakan metode wawancara dengan beberapa pihak seperti Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah serta Administrator. Namun, sebelum melakukan observasi ada beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya adalah Membuat surat perizinan pelaksanaan pengabdian masyarakat di lokasi yang sudah ditentukan serta mengajukan surat ke pihak yang menjadi target pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Setelah surat dibuat oleh kampus dan diajukan ke Sekolah Islam Putri Salihah sebagai target pelaksanaan, tim melakukan observasi dengan melakukan wawancara melalui platform Zoom dengan ibu Nur Wijyaning Rahayu S.Kom. M.Cs. selaku dosen Informatika Universitas Islam Indonesia sekaligus narahubung antara penulis dan tim. Beliau juga sebagai salah satu pengurus Sekolah Islam Putri Salihah yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Islam Putri Salihah Depok. Pertemuan pertama, ibu Nur menjelaskan secara mendetail permasalahan apa saja yang sedang dialami oleh Sekolah Islam Putri Salihah. Saat itu juga beliau menyampaikan beberapa keluhan yang dialami sekolah, salah satunya adalah tentang administrasi keuangan sekolah yang masih berjalan secara semi manual menggunakan aplikasi pengolahan data sederhana Excel.

Hal itu menjadi hambatan yang dialami oleh sekolah khususnya oleh bendahara sekolah itu sendiri. Pengelolaan data keuangan yang dilakukan di sekolah masih terbilang cukup riskan, hal ini dikarenakan dapat timbulnya masalah seperti data yang ada kurang akurat karena pencatatan pemasukan dan pengeluarannya masih dilakukan secara manual dan menggunakan Ms.Excel. Melihat masalah tersebut penulis dan tim memutuskan untuk melakukan observasi secara langsung dengan bendahara sekolah yaitu Ibu Dwi Ayu Pujiastuti atau bisa dipanggil ibu Ayu. Sama seperti observasi-observasi yang sudah dilakukan sebelumnya, observasi kali ini dilakukan dengan wawancara.

Awalnya penulis dan tim menghubungi ibu ayu untuk berdiskusi untuk menentukan waktu yang tepat untuk melakukan wawancara secara virtual melalui platform Zoom. Setelah

berdiskusi panjang, akhirnya pada tanggal 24 November 2021 penulis dan tim melakukan pertemuan pertama bersama ibu Ayu. Pada pertemuan ini ibu Ayu didampingi oleh suaminya bapak Untung Winarno yang sebelumnya telah membantu pengembang dalam membuat aplikasi keuangan salihah. Bapak Untung menjelaskan secara detail mengenai latar belakang pembuatan aplikasi keuangan salihah. Walaupun beliau tidak termasuk kedalam salah satu pengurus di Sekolah Islam Putri Salihah. Akan tetapi selama ini pak Untung banyak membantu istrinya dalam melakukan beberapa tugas terkait pengelolaan keuangan sekolah.

Oleh karena itu, pak Untung cukup mengerti banyak tentang beberapa masalah yang sedang terjadi dan dialami oleh ibu Ayu sendiri selaku bendahara tunggal di Sekolah Islam Putri Salihah. Aplikasi ini dibuat untuk membantu pengurus sekolah khususnya ibu Ayu selaku bendahara dalam melakukan pengelolaan data keuangan yang ada di Sekolah. Namun, sangat disayangkan aplikasi ini belum sempat untuk digunakan, disosialisasikan, dan diberikan pelatihan penggunaan kepada calon-calon pengguna yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan pengurus sekolah belum mengerti serta menguasai dalam penggunaan aplikasi ini, sehingga kepala sekolah memutuskan untuk mencari administrator yang dapat menggunakan teknologi dengan baik.

Dengan adanya administrator, diharapkan sekolah dapat segera menggunakan aplikasi ini untuk membantu dalam pengelolaan data keuangan sekolah. Kemudian untuk membantu sekolah Islam Putri Salihah dalam menyelesaikan masalah aplikasi keuangan Salihah yang belum dilakukan pelatihan kepada pengguna, penulis dan tim memberikan solusi dengan memberikan pelatihan dengan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan Salihah. Solusi yang diberikan penulis dan tim mendapat tanggapan yang cukup baik dari pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah Islam Putri Salihah.

Sebelum melaksanakan program pelatihan serta pendampingan penggunaan aplikasi Salihah, pak Untung meminta agar penulis dan tim melakukan perbaikan terhadap aplikasi supaya aplikasi dapat berjalan dengan baik. Perbaikan yang diusulkan oleh pak Untung adalah dengan melakukan penghapusan fitur yang sudah tidak digunakan dan sudah tidak relevan dengan kondisi yang ada di sekolah pada saat ini.

Untuk mengetahui fitur apa yang perlu diperbaiki dengan melakukan wawancara bersama pihak sekolah baik dari kepala sekolah, pengurus, dan bendahara sekolah untuk mendapatkan informasi tersebut. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan adalah fitur penjemputan saat ini sudah tidak akan digunakan lagi, karena menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada di sekolah sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Situasi yang dimaksud adalah sebelum

adanya pandemi, kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah dilakukan secara langsung dengan tatap muka. Oleh karena itu, sekolah menyediakan layanan penjemputan untuk siswi yang pada saat setelah selesai mengikuti kegiatan belajar mengajar tidak dapat dijemput langsung oleh orang tuanya.

Layanan tersebut dikenakan biaya oleh sekolah. Biaya tersebut nantinya akan diberikan untuk guru yang bersangkutan sebagai biaya tambahan. Namun saat pandemi, sekolah hanya melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh dengan menggunakan platform *teleconference* seperti Zoom dan Google Meet. Dengan situasi yang sudah dijelaskan penulis dan tim memutuskan untuk melakukan perbaikan dengan melakukan penghapusan fitur penjemputan.

Selain penghapusan fitur yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis dan tim bekerja sama untuk memperbaiki bug yang ada pada aplikasi. Setelah seluruh proses perbaikan aplikasi sudah dilakukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah pelaksanaan program pelatihan penggunaan aplikasi keuangan salihah. Sebelum melaksanakannya ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan, diantaranya adalah mempersiapkan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan yang nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program pelatihan ini selain itu yang dilakukan lagi adalah membuat beberapa materi yang akan digunakan untuk presentasi pada saat pelaksanaan program pelatihan ini. Materi yang disampaikan adalah seluruh penjelasan secara lengkap terkait aplikasi keuangan salihah yang rencananya akan digunakan dalam proses administrasi yang sudah berjalan di sekolah. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 4.1:



Gambar 4.1 Proses Pembuatan Materi Presentasi

Persiapan selanjutnya yang dilakukan adalah mempersiapkan seluruh kebutuhan untuk pelaksanaan program pelatihan yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2022 untuk administrator dan pada tanggal 30 Januari 2022 untuk orang tua/wali murid bersamaan dengan agenda rapat terkait pembahasan tatap muka yang akan kembali dilaksanakan di sekolah. Untuk pelaksanaan pelatihan terhadap admin penulis dan tim hanya mempersiapkan perangkat dan jaringan internet yang memadai untuk mengakses aplikasi. Setelah seluruh proses persiapan pelatihan sudah selesai dilakukan, penulis dan tim melaksanakan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan salihah terhadap admin dan orang tua/wali murid.

Pelatihan penggunaan aplikasi pertama dilaksanakan bersama dengan ibu Binar selaku administrator yang bekerja di sekolah Islam Putri Salihah. Program pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2022 di Kantor Sekolah Islam Putri Salihah. Sebelum menjelaskan tentang aplikasi baik cara penggunaan, pengertian, serta latar belakang dibuatnya aplikasi, penulis dan tim mempersiapkan perangkat yang dapat digunakan, seperti laptop dan telepon genggam yang digunakan untuk memberikan akses internet untuk perangkat lain.

Administrator menjelaskan perangkat apa yang nantinya dapat digunakan untuk proses administrasi keuangan sekolah. Namun, saat pelaksanaan pelatihan perangkat yang tersedia

belum dapat digunakan secara maksimal dikarenakan sekolah belum memiliki akses internet yang memadai, oleh karena itu administrator menyarankan untuk menggunakan laptop pribadinya untuk pelaksanaan pelatihan pada hari itu. Sebelum melaksanakan program pelatihan penulis dan tim membagikan kuesioner yang perlu diisi oleh administrator.

Penulis dan tim menjelaskan serta memberikan demo secara langsung untuk penggunaan aplikasi keuangan salihah untuk administrator, kemudian selanjutnya memberikan kesempatan untuk administrator bertanya sebelum selanjutnya administrator mencoba mengoperasikannya. Proses pelatihan dilanjutkan dengan administrator mengoperasikan seluruh fitur yang terdapat di aplikasi keuangan salihah. Saat pelaksanaannya masih terdapat kendala eror saat pengoperasian fitur yang terdapat di aplikasi keuangan salihah. Hal tersebut menjadi perhatian bagi penulis dan tim untuk selanjutnya dapat memperbaiki beberapa eror yang terdapat dalam aplikasi saat proses pelatihan. Setelah proses pelatihan penulis dan tim memberikan kuesioner setelah pelaksanaan program pelatihan untuk administrator yang nantinya akan digunakan sebagai data untuk pengukuran hasil.

Program pelatihan selanjutnya adalah program pelatihan untuk orang tua/wali murid Sekolah Islam Putri Salihah. Persiapan yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan persiapan untuk administrator. Program pelatihan ini akan dilaksanakan bersama dengan 36 orang tua/wali murid seluruh siswi di Sekolah Islam Putri Salihah. Pelaksanaan program ini akan dilaksanakan bersama dengan pertemuan orang tua/wali murid untuk membahas tentang rencana pertemuan tatap muka kegiatan belajar mengajar di Sekolah Islam Putri Salihah.

Pelatihan penggunaan aplikasi keuangan salihah dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2022, di Sekolah Islam Putri Salihah Depok. Sebelum pelaksanaan tutorial dan demo penulis dan tim memberikan kuisisioner yang perlu diisi sebelum pelaksanaan pelatihan penggunaan Aplikasi Keuangan Salihah. Hal ini juga dilakukan saat pelaksanaan pelatihan untuk administrator sebelumnya. Penulis dan tim mempresentasikan aplikasi tersebut sebelum selanjutnya memberikan demo di depan seluruh orang tua/wali murid yang hadir. Setelah semua sudah dipresentasikan oleh penulis, selanjutnya penulis dan tim memberikan demo tutorial penggunaan aplikasi keuangan salihah secara lengkap.

Demo tutorial dimulai dengan masuk kedalam aplikasi menggunakan username dan password. Username orang tua adalah nomor induk siswi yang dimiliki oleh anak mereka, serta penggunaan kata sandi dengan menggunakan tanggal lahir siswi dengan format dd-mm-yy. Saat proses ini, tidak semua orang tua/wali murid dapat masuk kedalam aplikasi sesuai dengan nis dan password mereka. Hal ini dikarenakan saat pelaksanaan program pelatihan ini, belum

semua data siswi dimasukkan kedalam aplikasi sebab sekolah belum memberikan data yang lengkap dari semua siswi. Oleh karena itu, penulis dan tim mempersiapkan akun sampel yang dapat digunakan orang tua/wali murid untuk mencoba masuk pada saat pelaksanaan program pelatihan.

Kendala lain yang dialami saat proses ini adalah tidak tersedianya internet yang memadai untuk seluruh partisipan yang hadir. Keterbatasan pengguna yang dapat menggunakan fasilitas jaringan internet yang disediakan oleh penulis dan tim mengakibatkan banyak orang tua/wali murid yang tidak dapat masuk ke dalam aplikasi. Penulis dan tim membantu orang tua/wali murid yang hadir dengan menggunakan jaringan internet pribadi mereka. Namun, jika ada orang tua/wali murid yang tidak memiliki kuota internet akan dibantu untuk disambungkan ke jaringan internet yang disediakan oleh penulis dan tim.

Setelah semua dipastikan sudah masuk, penulis dan tim memberikan kesempatan orang tua/wali murid mencoba seluruh fitur yang ada di aplikasi. Tidak semua orang tua/wali murid tertarik dengan penggunaan aplikasi ini akibatnya banyak yang malas untuk membuka telfon genggam pribadi mereka. Pendekatan dilakukan oleh penulis dan tim untuk menghimbau seluruh orang tua/wali murid yang malas untuk membuka aplikasi. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 4.2:



Gambar 4.2 Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keuangan Salihah

Disisi lain ada banyak orang tua/wali murid yang sangat aktif bertanya terkait kegunaan beberapa fitur yang tersedia di aplikasi keuangan salihah. Akibatnya, penulis dan tim yang hanya berjumlah dua orang cukup kewalahan untuk mengatasi hal ini. Terbatasnya waktu yang tersedia juga menjadi hal yang membuat kegiatan pelatihan ini berasa begitu singkat. Setelah semua selesai dilakukan, penulis dan tim memberikan informasi terkait kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan yang akan dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan ini selesai.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan konsultasi dengan menggunakan aplikasi Whatsapp untuk membantu orang tua/wali murid yang mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi keuangan salihah. Selain itu penulis dan tim juga mempersiapkan video demo penggunaan aplikasi yang nantinya akan diunggah pada platform Youtube. Dengan menyediakan video demo tutorial aplikasi melalui platform youtube yang dapat dilihat kapan saja dan dimana saja oleh orang tua/wali murid dan administrator. Video demo ini diberikan berupa link yang terhubung ke kanal youtube melalui pesan siaran yang dikirimkan ke grup obrolan orang tua/wali murid melalui ibu Ayu.

Setelah semua kegiatan pendampingan selesai dilakukan, selanjutnya penulis dan tim membagikan kembali kuesioner online yang perlu diisi oleh orang tua/wali murid yang mengikuti kegiatan pelatihan. Tidak banyak yang mau mengisi kuesioner ini, sehingga penulis dan tim mencoba menghubungi satu persatu orang tua wali murid untuk menghimbau agar dapat segera mengisi kuesioner. Tetapi banyak dari orang tua/wali murid tidak memberikan respon terhadap pesan yang dikirimkan penulis dan tim.

4.2 Pengukuran Hasil

Setelah melakukan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan salihah secara langsung di Sekolah Islam Putri Salihah, penulis melakukan hasil untuk dapat mengukur dampak dari pelaksanaan pelatihan pengabdian masyarakat terhadap Sekolah Islam Putri Salihah Depok. Pengujian ini dilakukan kepada 13 orang tua/wali murid dan satu orang administrator di Sekolah Islam Putri Salihah. Pengujian diawal dilakukan setelah pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan kemudian diujikan kepada orang tua/wali murid dan administrator. Isi kuesioner pengujian yang diberikan ini berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sesuai dengan tujuan pengujian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman orang tua dan administrator terakit aplikasi keuangan salihah. Selain itu dasar dari pengujian ini dibuat sesuai dengan hasil baik dari observasi yang sudah dilakukan hingga seluruh program pengabdian selesai dilakukan. Skenario testing diberikan penulis berupa kuesioner online yang dibuat melalui Google Forms.

Pengukuran hasil untuk orang tua/wali murid dilakukan dengan menggunakan pengukuran Skala Likert. Perhitungan skala likert tersebut digunakan agar dapat dilakukan perhitungan kuesioner untuk mengetahui skala objek tertentu. Skala likert memiliki *ideal score* yang dapat digunakan untuk menentukan *rating scale* dari keseluruhan jawaban kuesioner yang diperoleh. Pengukuran hasil ini memiliki skor tertinggi lima dan untuk partisipan berjumlah 20 orang maka dirumuskan skor idealnya seperti pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1 *Ideal Score*

Nilai Skala x Responden	Skala
1 x 20 = 10	Sangat Tidak Setuju (STS)
2 x 20 = 20	Tidak Setuju (TS)
3 x 20 = 60	Cukup Setuju (CS)
4 x 20 = 80	Setuju(S)
5 x 20 = 100	Sangat Setuju (SS)

Ideal Score yang diperoleh selanjutnya dimasukkan kedalam *rating scale* yang digunakan untuk mendapatkan hasil keseluruhan kuesioner yang diberikan kepada orang tua/wali murid. Pada ideal score diatas skor tertinggi yang digunakan adalah 5 dan jumlah partisipan adalah 20 orang maka akan diperoleh interval seperti pada rumus sebagai berikut:

Rumus Interval

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor}$$

$$\text{Maka } 100/5=20$$

$$\text{Hasil}(I) = 20$$

(Interval terendah dimulai 0% - 100% untuk interval tertinggi)

Setelah interval diperoleh selanjutnya dilakukan perhitungan *rating scale* untuk menentukan total dari hasil kuesioner yang diberikan kepada orang tua wali murid yang dapat dilihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2 *Rating Scale*

Presentase Jawaban	Skor
0%-19,99%	Sangat tidak setuju

Presentase Jawaban	Skor
20%-29,99%	Tidak Setuju
30%-59,99%	Cukup Setuju
60%-79,99%	Setuju
80%-100%	Sangat setuju

Pengujian dilakukan secara langsung di Sekolah Islam Putri Salihah bersamaan dengan pelaksanaan program pelatihan yang dihadiri oleh orang tua/wali murid, guru, administrator serta kepala sekolah. Pengujian hasil dilakukan setelah pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan selesai dilakukan. Setelah program pelatihan selesai selanjutnya penulis memberikan kuesioner online yang digunakan untuk pengukuran hasil dapat dilihat pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3 Hasil Kuesioner Pengujian Orang Tua/Wali Murid

No.	Pertanyaan	Jawaban					Hasil	Presentase
		STS	TS	CS	S	SS		
1.	Aplikasi keuangan Salihah memudahkan orang tua/wali murid dalam melihat identitas siswi					13	65/65	100%
2.	Aplikasi keuangan Salihah memudahkan orang tua/wali murid dalam melihat status pembayaran uang sekolah					13	65/65	100%
3.	Aplikasi dapat memberikan informasi yang jelas dan transparan					13	65/65	100%
4.	Aplikasi dapat memudahkan orang tua/wali murid dalam pengecekan pembayaran uang sekolah					13	65/65	100%
5.	Penyampaian instruksi dan informasi mudah dipahami dan dimengerti				1	12	64/65	92,3%
6.	Apakah fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti?					13	65	100%
Hasil								98,71%

Hasil kuesioner pengujian diatas dengan presentase jawaban 98.71% orang tua wali murid sangat setuju dan merasa sekolah membutuhkan aplikasi keuangan yang dapat membantu pengurus dalam pendataan administrasi keuangan sekolah secara digital. Hal ini dikarenakan saat ini pembayaran uang sekolah masih dapat dilakukan menggunakan uang tunai dimana hal tersebut menjadi tidak efektif dan efisien baik untuk orang tua/wali murid hingga bendahara dan administrator sekolah. Selain itu, saat ini pembayaran uang sekolah juga dapat dilakukan dengan menggunakan transfer melalui bank. Namun untuk bukti pembayaran transfernya masih perlu dikirimkan secara manual melauai whatsapp bendahara sekolah. Sama seperti pembayaran dengan menggunakan uang cash hal ini menjadi tidak efektif dan efisien, dan dapat mengakibatkan resiko kesalahan yang mungkin terjadi dalam melakukan pengecekannya.

Dengan adanya program pelatihan ini dapat membantu responden dalam penggunaan aplikasi keuangan salihah yang terbilang baru. Selain itu, responden merasa pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat membantu responden dalam mengoperasikan aplikasi keuangan salihah. Fitur-fitur dan informasi yang tersedia dalam aplikasi dapat dan mudah dipahami oleh seluruh responden yang mengikuti pengujian. Banyak dari orang tua/wali murid mengharapkan agar aplikasi ini dapat segera digunakan kedepannya di Sekolah. Selain hasil dari kuesioner pengujian orang tua/ wali murid terdapat hasil kuesioner pengujian dari Administrator yang dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Kuesioner Administrator

No.	Pertanyaan	Jawaban					Hasil	Presentase
		STS	TS	CS	S	SS		
1.	Aplikasi keuangan Salihah memudahkan administrator dalam pengelolaan keuangan sekolah dan donasi					1	5/5	100%
2.	Aplikasi keuangan Salihah memudahkan pengelolaan data siswi					1	5/5	100%
3.	Aplikasi keuangan salihah memudahkan pengelolaan data keuangan untuk pembayaran sekolah					1	5/5	100%
4.	Aplikasi ini memiliki fitur yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah					1	5/5	100%

No.	Pertanyaan	Jawaban					Hasil	Presentase
		STS	TS	CS	S	SS		
5.	Aplikasi ini memudahkan pendataan pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah					1	5/5	100%
6.	Penyampaian instruksi dan informasi mudah dipahami dan dimengerti					1	5/5	100%
Hasil								100%

Menurut hasil kuesioner pengujian setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk administrator, aplikasi keuangan salihah ini dapat memudahkan administrator dalam pengelolaan pembayaran uang sekolah. Tak hanya itu, fitur lain seperti pengelolaan donasi juga mudah untuk digunakan. Selain itu, hasil pengujian aplikasi ini sangat berguna untuk kepentingan sekolah dan aplikasi ini juga memiliki fitur-fitur yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Adanya aplikasi ini juga memudahkan administrator dalam pengelolaan data pengeluaran sekolah baik dari hasil pembayaran siswi maupun hasil dari donasi. Hasil pengujian juga menjelaskan bahwa aplikasi ini mudah digunakan baik dari segi efektifitas dan efisien sehingga mempersingkat waktu administrator dalam pengelolaan keuangan. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan admin juga merasa mudah mengerti dan memahami dari penyampaian instruksi dan informasi yang dilakukan oleh penulis. Administrator juga menyampaikan saran agar aplikasi ini dapat segera digunakan di sekolah dengan baik agar dapat segera membantu sekolah dalam pengelolaan data keuangan sekolah.

4.3 Pengukur Indikator Keberhasilan

Seluruh tahapan pengabdian masyarakat di Sekolah Islam Putri Salihah Depok telah dilakukan. Tahapan terakhir adalah dilakukann pengukuran dampak sebelum dan sesudah dilaksanakannya pengabdian masyarakat khususnya di Sekolah Islam Putri Salihah Depok. Pengukuran indikator keberhasilan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pegabdian masyarakat yang dilakukan memberikan dampak yang baik untuk Sekolah Islam Putri Salihah Depok. Pengukuran Indikator Keberhasilan dari Pengabdian Masyarakat dapat dilihat pada Tabel 4.5:

Tabel 4.5 Indikator Keberhasilan dari Pengabdian Masyarakat

No	Sebelum pengabdian masyarakat	Sesudah pengabdian masyarakat
1.	Pendataan administrasi keuangan masih dilakukan secara semi-manual sehingga memicu terjadinya kesalahan	Pendataan administrasi keuangan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien
2.	Untuk mengetahui status pembayaran uang sekolah harus bertanya langsung dengan bendahara	Administrasi pembayaran keuangan sekolah dapat lebih mudah dilihat
3.	Orang tua/wali murid tidak memiliki bukti pembayaran setelah melakukan pembayaran uang sekolah	Orang tua/wali murid dapat mencetak bukti pembayaran keuangan sekolah sendiri

Indikator keberhasilan ini didapatkan dengan membandingkan sebelum dan sesudah dilaksanakannya pelatihan serta pendampingan aplikasi keuangan salihah yang dapat menunjang sistem administrasi keuangan sekolah. Menurut hasil penggunaan aplikasi keuangan salihah dapat menunjang kegiatan administrasi keuangan sekolah di Sekolah Islam Putri Salihah Depok dan mendapatkan respon yang baik dari orang tua/wali murid yang merasa dengan adanya aplikasi ini dapat membantu orang tua/wali murid dalam melakukan pengecekan status pembayaran keuangan sekolah. Administrator juga merasa dengan adanya aplikasi ini mempermudah dalam melakukan pendataan pembayaran keuangan sekolah.

Menurut Ibu Binar selaku pengurus sekolah yang bekerja sebagai administrator memberikan dampak terhadap pelatihan penggunaan aplikasi keuangan salihah di Sekolah Islam Putri Salihah Depok sebagai berikut: (1) Dengan aplikasin keuangan Salihah membantu administrator dalam memasukan data pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah tanpa menggunakan banyak baris dan kolom yang dapat memicu terjadinya kesalahan seperti pada aplikasi Excel; (2) Orang tua/wali murid merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah dalam melakukan pembayaran keuangan sekolah; (3) Selain dapat digunakan untuk memasukan dan melihat pembayaran aplikasi ini juga dapat digunakan untuk melihat data siswi dan melakukan donasi.

Kegiatan yang sudah dilakukan dengan baik jika sekolah dapat melakukan seluruh arahan yang diberikan penulis dan tim saat pelaksanaan program pengabdian dilakukan. Selain itu agar aplikasi keuangan salihah dapat berjalan dengan baik untuk membantu sekolah dalam menunjang kegiatan administrasi keuangan sekolah administrator, orang tua dan pengurus

sekolah perlu mengikuti saran dan masukan yang sudah diberikan oleh penulis dan tim. Sekolah juga perlu mempersiapkan perangkat dan jaringan internet yang memadai agar dapat membantu penggunaan aplikasi ini. Kedepannya sekolah juga terus mensosialisasikan aplikasi keuangan salihah kepada orang tua/wali murid agar penggunaan aplikasi ini akan membantu sekolah mempermudah kegiatan administrasi keuangan sekolah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah seluruh tahapan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk membantu Sekolah Islam Putri Salihah dalam menunjang kegiatan administrasi sekolah diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Keuangan Salihah membantu administrator dalam melakukan pendataan keuangan sekolah menjadi lebih efektif dan efisien dikarenakan aplikasi ini memiliki fitur sederhana tanpa banyak baris dan kolom.
2. Pelaksanaan program pelatihan penggunaan aplikasi keuangan salihah memberikan dampak positif bagi Sekolah Islam Putri Salihah Depok. Dampak yang didapatkan dari banyak sisi baik dari sisi orang tua/wali murid, administrator dan pengurus sekolah. Administrator merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini karena dengan adanya aplikasi ini tidak perlu lagi untuk membuka beberapa aplikasi agar dapat melihat data siswa. Selain itu dengan adanya aplikasi ini mempermudah untuk melakukan pendataan keuangan sekolah. Hal ini dapat dilakukan hanya dengan menggunakan satu aplikasi saja.
3. Orang tua/wali murid merasa dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah dalam melakukan pengecekan status pembayaran tanpa perlu bertanya langsung kepada administrator maupun bendahara. Pengurus sekolah juga merasa terbantu, dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat mempermudah pengurus sekolah yang nantinya akan menggunakan aplikasi ini.

5.2 Saran

Saat pelaksanaan program pengabdian masyarakat terdapat beberapa kendala yang nantinya dapat dijadikan catatan dan evaluasi untuk kedepannya agar program pengabdian masyarakat nantinya dapat menjadi lebih baik lagi yaitu:

- a) Saat pelaksanaan pelatihan seluruh pihak baik tim pengabdian masyarakat dan pengurus sekolah bekerja sama untuk mempersiapkan jaringan internet yang memadai agar pelaksanaan program pengabdian nantinya dapat berjalan dengan lancar tanpa terkendala jaringan internet.
- b) Memberikan informasi yang lebih jelas kepada orang tua/wali murid berupa gambaran mengenai pelaksanaan program pelatihan dengan melakukan sosialisasi sebelum pelaksanaan program pelatihan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana.

- c) Memberikan informasi tentang kuesioner evaluasi langsung setelah kegiatan pelatihan agar tidak lupa apa saja yang sudah dilaksanakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzan S. (2020). *Aplikasi Keuangan Homeschooling (Studi Kasus Smp Salihah Yogyakarta)*.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Desy Ria, M., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 122–133. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Habib, A., & Al Kindhi, B. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah Design of School Financial Management Information System. *Intensif*, 2(2), 2549–6824.
- Hendrawati, R. (2015). *No Title*.
- Iskarim, M. (2017). Rekrutmen pegawai menuju kinerja organisasi yang berkualitas dalam perspektif MSDM dan islam. *Manajemen Pendidikan Islam*, 2(November), 307–327. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/manageria/issue/view/233>
- Jogiyanto, H. M. (1999). *Pengertian Aplikasi. Penerbit Andi: Yogyakarta*.
- Nasution, S. D., Suginam, S., & ... (2021). Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Sekolah Muhammadiyah (SIKeSMu) Pada Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Muhammadiyah Kota *Journal of Social ...*, 2(1), 39–42. <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/jrespro/article/view/851>
- Nugraha, S. A., & Setiawan, R. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Keuangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Assalam Garut. *Jurnal Algoritma*, 13(2), 320–332. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.13-2.320>
- Purnomo, H., & Maknunah, J. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Keuangan Berbasis Web. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 3(3), 44–49. <https://doi.org/10.37438/jimp.v3i3.187>
- Rahayu, S., & Rahayu, P. A. (2015). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Atturmudziyyah Garut. *Jurnal Algoritma*, 14(2), 538–545. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.14-2.538>
- Rochaety, E., Rahayuningsih, P., & Yanti, P. G. (2006). *Sistem informasi manajemen pendidikan*.
- Santoso, B. (2010). *Skema dan mekanisme pelatihan: panduan penyelenggaraan pelatihan*. Yayasan Terumbu Karang Indonesia.

- Septian, F., & Fata, E. H. (2016). Aplikasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web Pada Madrasah Ibtidaiyah Assa'adatuddarain I Pamulang. *JITech*, 12(1), 13–42. <http://jitech.i-tech.ac.id/index.php/jitech/article/view/30%0Ahttps://jitech.i-tech.ac.id/index.php/jitech/article/view/30/28>
- Susanti, E. D. (2017). Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web di SMK YP 17 Selorejo. *Journal of Information and Technology*, 5(1), 53–58.
- Tanjung, R., Cecep, C., Sulaeman, D., Hanafiah, H., & Arifudin, O. (2019). Manajemen Pelayanan Prima dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah*, 3(1), 234–242. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp234-242>
- Yulianti, E. (2015). *No Title*.



LAMPIRAN



